

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan pada apotek PKPN Garut seperti yang telah diuraikan pada bab 4, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelemahan dan masalah dalam sistem informasi akuntansi dalam siklus penjualan obat pada Apotek PKPN Garut adalah :
 - a. Tugas untuk bagian kasir tidak seperti sewajarnya, dimana kasir seharusnya hanya bertugas untuk menerima uang dari konsumen. Pada siklus penjualan kasir juga bertugas sebagai perantara pemberian dokumen yaitu resep dokter dari konsumen kepada bagian resep. Sehingga peredaran dokumen tidak berjalan secara efektif.
 - b. Pengarsipan resep dokter yang dilakukan oleh bagian resep tidak diteruskan ke bagian akuntansi. Bagian akuntansi hanya menerima laporan *print-out* hasil penjualan obat dari bagian kasir setiap selesainya kegiatan apotek. Hal ini memungkinkan terjadi kesalahan pada pelaporan dan memungkinkan terjadi kecurangan.
 - c. Bagian gudang melakukan pengiriman kepada bagian resep pada saat bagian resep melakukan pemberitahuan kepada bagian gudang bahwa beberapa obat tidak tersedia atau persediaan sudah habis. Kegiatan dari apotek dapat terhambat dan tidak berjalan dengan lancar.

2. Penerapan yang dilakukan Apotek PKPN Garut dalam sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan obat adalah :
 - a. Sistem informasi akuntansi sudah dijalankan secara komputerisasi.

Beberapa bagian yang ada pada Apotek PKPN Garut telah memakai komputer dalam menjalankan sistem. Bagian kasir menggunakan komputer untuk pencatatan penerimaan yg didapat oleh apotek. Bagian lain adalah bagian resep yang menggunakan komputer untuk pemeriksaan pemberian harga kepada konsumen.
 - b. Sistem informasi akuntansi yang dijalankan memiliki sedikit kekurangan. Kekurangan dalam sistem informasi akuntansi yang dilaksanakan adalah bagian gudang tidak memiliki catatan barang pada bagian resep dan tidak ada laporan untuk bagian gudang bahwa persediaan obat telah berkurang atau telah dibeli oleh konsumen.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran berupa :

1. Penambahan bagian pada siklus penjualan yaitu bagian pelayanan.

Bagian pelayanan menugaskan asisten apoteker untuk berwenang pada bagian ini. Asisten apoteker dapat langsung menerima resep dokter langsung dari konsumen. Pada bagian ini, asisten dapat langsung memeriksa persediaan obat dan pemberian harga obat. Selanjutnya menyerahkan kembali kepada konsumen agar konsumen dapat mengambil keputusan. Selain bertugas untuk

memeriksa persediaan dan pemberian harga, bagian pelayanan bertugas sebagai penyerahan obat yang disertai penjelasan tentang cara penggunaan obat tersebut.

2. Meneruskan nota kepada bagian akuntansi.

Nota yang didapat pada bagian resep diteruskan kepada bagian akuntansi untuk pencatatan jurnal penjualan. Selain pencatatan jurnal penjualan, bagian akuntansi juga mencatat jurnal umum berdasarkan rekapitulasi harga pokok penjualan yang telah dibuat oleh bagian gudang.

3. Pengiriman persediaan tanpa menunggu permintaan dari bagian resep.

Pengiriman persediaan untuk bagian resep secara otomatis akan dilakukan oleh bagian gudang karena bagian gudang memiliki catatan tentang obat yang ada pada bagian resep, karena bagian gudang mencatat penjualan obat yang dilakukan apotek kedalam kartu persediaan. Jika persediaan obat di resep dianggap tidak akan mencukupi, bagian gudang langsung akan mengirim obat tersebut kepada bagian resep. Sehingga persediaan obat akan selalu tersedia tanpa harus menunggu pemesanan dari bagian resep.